BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMA Swadaya Bandung yang berkaitan dengan perancangan *Enterprise Architectur* untuk mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK), maka dapat disimpulkan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini memfokuskan pada pemodelan arsitektur *enterprise* terhadap aktivitas bisnis Sekolah Menengah Atas Swadaya Bandung dengan lingkup pemodelan bisnis data, aplikasi dan teknologi.
2. Arsitektur aplikasi saat ini menggunakan *platform* yang berbeda-beda, sehingga harus dilakukan penggantian secara keseluruhan untuk menjamin integritas SI yang akan dibangun. *Enterprise Architecture* yang terbentuk bisa digunakan sebagai panduan pengelolaan SI di SMA Swadaya Bandung.
3. Hasil yang diperoleh dari arsitektur sistem informasi terdiri dari 20 entitas data dari 7 fungsi bisnis dan 1 aplikasi yang didalam terdapat sub-aplikasi: Penerimaan Siswa Baru, Akademik, Pelepasan Akademik, Keuangan, SDM dan Sarana – Prasarana, Perpustaan, Laboratorium Komputer, PSB *OnLine*, Perpustakaan *On-Line*, dan *E-Learning*. Pedoman bisnis SMA Swadaya Bandung memiliki aktivitas utama: Pengelolaan Penerimaan Siswa Baru, Pengelolaan Kalender Akademik, dan Pengelolaan Pelepasan Akademik. Aktivitas pendukung: Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan SDM dan Sarana – Prasarana, Pengelolaan Perpustakaan, dan Pengelolaan Laboratorium Komputer.

5.2. Saran

Perancangan *Enterprise Architecture* yang mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) ini tentunya masih memerlukan masukan dari berbagai pihak. Adapun saran penulis untuk penelitian ini adalah:

1. Perlunya tahapan perencanaan implementasi atas model rancangan *Enterprise Architecture* yang telah dihasilkan. Agar dapat diperoleh manfaat yang nyata dari perancangan *Enterprise Architecture* yang mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK).
2. Untuk memperoleh suatu *Enterprise Architecture* yang selaras secara menyeluruh, maka diperlukan kajian lebih lanjut dan melanjutkan penelitian ini dengan melakukan perancangan dalam perspektif yang lebih teknis seperti perlu dibuat suatu *prototype* untuk melihat kejelasan data yang ada.